

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan buku ramah cerna sebagai upaya internalisasi nilai kemandirian maka pengembangan buku ramah cerna ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis pengembangan buku ramah cerna mencakup (a) analisis (*analysis*) pada tahap ini peneliti menganalisis kebutuhan siswa dengan mengisi instrumen yang telah dibuat. Hasil dari analisis kebutuhan ini menyatakan bahwa terdapat 52% siswa kelas I belum mandiri dan 48% siswa kelas I sudah mandiri. Hal ini menjadi alasan kuat untuk peneliti membuat buku ramah cerna berbasis nilai kemandirian.
2. Proses pengembangan buku ramah cerna (a) desain Sebelum memasuki tahap desain gambar peneliti harus membuat story board yang sesuai nilai kemandirian dengan bahasa yang mudah dipahami siswa. Dari story board yang telah dibuat maka selanjutnya dibuat desain gambar yang sesuai dengan isi story board. (b) Pengembangan tahap pengembangan ini, desain yang telah dibuat akan dikembangkan menjadi sebuah *prototype*. Kemudian dilakukan penilaian validasi oleh validasi ahli dengan hasil bahwa buku yang dibuat layak digunakan dengan revisi yang sesuai dari validator. (c) implimentasi pada tahap implementasi buku yang sudah divalidasi oleh validasi ahli diimplementasikan pada siswa dengan cara dibaca nyaring oleh guru dan disimak dengan baik oleh siswa. Kemudian siswa dan guru mengisi kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. (d) evaluasi tahap evaluasi ini dilakukan dengan mengisi kuesioner pada guru dan siswa. Hasil dari keuesioner tersebut menyatakan bahwa buku ramah cerna berbasis nilai kemandirian pada kualitas buku, penyambaian cerita dan manfaat sangat baik, namun pada penyajian gambar masih kurang jelas atau buram.